

---

## Video Infografis dalam Pembelajaran Mahārah Kalām

Ahmad Azhari<sup>1</sup>, Muassomah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang

E-mail: [ahmadazhari2424@gmail.com](mailto:ahmadazhari2424@gmail.com)

---

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan video infografis dalam pembelajaran Mahārah kalām. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan observasi saat proses pembelajaran berlangsung, wawancara terhadap dosen pembelajaran Mahārah kalām, dan dokumentasi berupa hasil video infografis yang telah dibuat oleh mahasiswa, serta angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa. Setelah data terkumpul lalu dianalisis dengan melakukan kondensasi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan penggunaan video infografis dilatarbelakangi kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan media sosial serta pengetahuan mahasiswa terhadap teknologi yang berkembang saat ini ditambah lagi video infografis memiliki kesamaan karakteristik dengan Mahārah kalām. Langkah yang dilakukan dosen dalam pembelajaran adalah sebagai berikut 1) Pembagian topik yang akan dibahas pada video, 2) Pengarahan pembuatan video termasuk konsep, 3) Proses pembuatan video bagi mahasiswa, 4) Pengumpulan video sekaligus pengunggahan ke media sosial. Mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video infografis dalam pembelajaran Mahārah kalām. Diharapkan penelitian ini ada memberikan kontribusi bagi guru maupun dosen sebagai rujukan dalam menentukan media pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan dengan kondisi di era ini.

**Kata Kunci:** Video Infografis; Pembelajaran; Mahārah kalām

*Abstract: This study aims to identify and describe the use of infographic videos in learning Mahārah kalām. The research was conducted with descriptive qualitative method. Data were collected by observation during the learning process, interviews with the learning lecturer Mahārah kalām, and documentation in the form of infographic videos that had been made by students, as well as a questionnaire to determine student perceptions. After the data is collected, it is analyzed by condensing, presenting, and verifying the data. The findings in this study indicate that the choice of using infographic videos is motivated by the tendency of students to use social media and students' knowledge of currently developing technology, plus infographic videos have similar characteristics with Mahārah kalām. The steps taken by the lecturer in learning are as follows: 1) The distribution of topics to be discussed in the video, 2) Directions for making videos including concepts, 3) The process of making videos for students, 4) Collecting videos as well as uploading them to social media. Students gave positive responses to the use of infographic videos in learning Mahārah kalām. It is hoped that this research will contribute to teachers and lecturers as a reference in determining innovative learning media and adapting to conditions in this era.*

---

**Keywords:** Infographic Videos; Learning; Mahārah kalām

---

## PENDAHULUAN

Video Infografis dalam pembelajaran menjadi tren yang menarik di abad 21 ini, di mana konten yang berbasis media teknologi semakin pesat perkembangannya. Video grafis tidak hanya menghiasi jejaring sosial, tapi kini juga merambah ke dalam dunia pendidikan. Merambahnya video infografis atau media online lainnya ke dalam dunia pendidikan, seiring dengan kemajuan teknologi yang terbendung. Hingga kini, ada banyak kajian tentang penggunaan media *online* dalam pembelajaran bahasa Arab di era yang serba digital. Pemangku dalam dunia pendidikan berlomba-lomba dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran, tidak semata-mata hanya untuk terlihat lebih modern dalam mengajar, namun juga untuk perbaikan dalam proses pembelajaran, dan agar dapat menyesuaikan dengan keadaan zaman yang menuntut pendidik untuk mampu memanfaatkan media teknologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab penggunaan media teknologi menjadi mediuim yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, lebih dari itu dengan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik<sup>1</sup>. Selain itu juga, Penggunaan media digital seperti media sosial menjadi pilihan yang tepat untuk dapat berbaur dengan peserta didik di era ini, mengingat peserta didik masa kini dianggap sebagai penduduk asli dari dunia digital, mereka sangat akrab dengan media sosial dan tak lepas dari kehidupan sehari-hari mereka<sup>2</sup>.

Pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan media digital menjadi tren hingga saat ini, mulai dengan penggunaan aplikasi yang inovatif dalam pembelajarannya hingga penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Fakta tersebut menunjukkan bahwa pendidik yang memanfaatkan media teknologi dalam pembelajarannya, sudah menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan abad 21 saat ini, yang mana penggunaan media digital menjadi hal yang seharusnya ada pada pembelajaran di era ini<sup>3</sup>. Dari banyaknya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran infografis menjadi salah satunya. Media ini menggabungkan ilustrasi, data, dan visualisasi. Penyampaian informasi secara visual akan menarik minat target. Media infografis lebih menarik karena selain unsur visual juga menggunakan gerak (*motion*) dan audio (musik/efek suara) untuk menyempurnakan informasi atau pesan yang ingin disampaikan.

Hingga saat ini sudah sebenarnya sudah ada hasil riset yang meneliti tentang penggunaan infografis dalam pembelajaran. Syaifudin mengkaji tentang penugasan infografis sebagai upaya memupuk keterampilan 4c pebelajar, temuannya menunjukkan bahwa Tugas membuat infografis kepada pebelajar berpotensi memfasilitasi pencapaian

---

<sup>1</sup> Galuh Kartikasari, "Pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap motivasi dan hasil belajar materi sistem pencernaan manusia: Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo," *Jurnal Dinamika Penelitian* 16, no. 1 (July 3, 2016): 59–77.

<sup>2</sup> Azkia Albantani, Ahmad Madkur, and Abd. Rozak, "Social Media in Classroom: The Use of Facebook in Foreign Language Learning," in *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Quran and Hadith Studies Information Technology and Media in Conjunction with the 1st International Conference on Islam, Science and Technology, ICONQUHAS & ICONIST, Bandung, October 2-4, 2018, Indonesia* (Presented at the Proceedings of the 2nd International Conference on Quran and Hadith Studies Information Technology and Media in Conjunction with the 1st International Conference on Islam, Science and Technology, ICONQUHAS & ICONIST, Bandung, October 2-4, 2018, Indonesia, Bandung, Indonesia: EAI, 2020), accessed November 25, 2021, <http://eudl.eu/doi/10.4108/eai.2-10-2018.2295511>.

<sup>3</sup> Hamsi Mansur and Rafiudin Rafiudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 1 (January 31, 2020): 37.

keterampilan 4C.<sup>4</sup> Mansur dan Rafiudin menyatakan bahwa Penggunaan infografis pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa, lebih dari itu ia juga mengungkapkan bahwa penggunaan infografis pembelajaran terbukti efektif sebagai sumber belajar yang baik untuk peserta didik.<sup>5</sup> Selain itu Dewi, Adi, dan Abidin melaporkan bahwa media infografis melalui Instagram termasuk dalam kategori layak digunakan sebagai media pembelajaran.<sup>6</sup> Selain itu hasil tes belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Ditambahkan oleh Kamza yang menunjukkan bahwa efektivitas bahan ajar bahasa sumber Arab Melayu berbasis infografis membawa dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan melalui beberapa penelitian sebelumnya bahwa penggunaan infografis dalam pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad 21, selain itu media infografis juga dinilai dapat meningkatkan hasil belajar, berdasarkan pada hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dari penelitian sebelumnya juga yang telah peneliti telusuri, peneliti masih menemukan lorong yang perlu di isi, dan hal inilah menjadi ketertarikan peneliti. Peneliti ingin mengkaji bagaimana proses pembelajaran berbasis media infografis namun dalam bentuk video yang arahnya pada *Mahārah Kalām*, peneliti berpendapat bahwa jika media infografis dalam bentuk video akan dapat meningkatkan *Mahārah Kalām* mahasiswa, karena yang akan mengisi audio dari video tersebut adalah suara mahasiswa itu sendiri. Artinya secara karakteristik terdapat kesamaan antara video infografis dengan *Mahārah Kalām*. Serupa dengan dengan vlog namun tidak menampilkan muka pembicara.

Melalui observasi awal, peneliti menemukan bahwa pembelajaran *Mahārah Kalām* di IAIN Palangka Raya memiliki strategi yang menarik. Pada pembelajaran tersebut dosen membagikan tema disetiap pertemuannya dan mahasiswa diminta untuk memberikan argumennya terkait tema yang sudah ditentukan misalnya *تفضل النكاح أو التعلم بالجامعة؟* Mahasiswa diminta untuk memilih sepakat atau tidak sepakat lalu memberikan alasannya berupa argumen menggunakan bahasa Arab. Hal ini sangat relevan dengan pembelajaran di era ini yang mana menuntut peserta didik agar mampu berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat<sup>8</sup>. Hal menariknya pada tugas proyek yang diberikan dosen. Setelah semua tema pembelajaran berakhir. Dosen memberikan tugas kepada mahasiswanya untuk membuat video infografis menggunakan bahasa Arab, dan setiap mahasiswa diminta untuk mengunggah hasil dari video infografis tersebut diunggah ke media sosial mahasiswa itu sendiri. Pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan video infografis yang dilalukan oleh dosen pada PBA IAIN Palangka Raya ini, tergolong masih jarang ditemukan. Tentunya hal ini menambahkan ketertarikan peneliti untuk menelitinya.

---

<sup>4</sup> Mokhamad Syaifudin, “Penugasan Infografis Sebagai Upaya Memupuk Keterampilan 4c Pebelajar,” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 3 (August 10, 2021): 319–328.

<sup>5</sup> Mansur and Rafiudin, “Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.”

<sup>6</sup> Alvionita Citra Dewi, Eka Pramono Adi, And Zainul Abidin, “pengembangan infografis melalui instagram sebagai penguatan pemahaman pokok bahasan sistem pencernaan manusia,” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (May 28, 2021): 216–224.

<sup>7</sup> Muhjam Kamza et al., “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Sumber Arab Melayu Berbasis Infografis Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Syiah Kuala,” *Jurnal PENDIDIKAN SEJARAH* 10, no. 02 (2021): 19.

<sup>8</sup> Dina Mardiana, R.M Teguh Supriyanto, and Rahayu Pristiwati, “Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa,” *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (June 3, 2021): 21.

Atas dasar urian di atas maka peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan pembelajaran *Mahārah Kalām* yang dilaksanakan dan berfokus pada penggunaan media video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*. Akar permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana langkah pembelajaran *Mahārah Kalām* berbasis video infografis pada mahasiswa PBA IAIN Palangka Raya serta bagaimana respon mahasiswa setelah menggunakan media video infografis. Diharapkan penelitian dapat menjadi rujukan para pendidikan agar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dengan berbasis video infografis, lebih dari itu hasil dari proses pembelajarannya dapat bermanfaat sebagai sumber belajar bahasa Arab. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini akan membawa pembelajaran bahasa Arab ke arah yang lebih baiknnya lagi, yang bisa memanfaatkan perkembangan teknologi seutuhnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menuangkan fakta-fakta atau daya yang terjadi di lapangan bentuk deskriptif, mengenai penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* pada mahasiswa semester 3 program studi pendidikan bahasa Arab di IAIN Palangka Raya. Adapun data pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukn melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi dilakukan dengan terjun ke lapangan penelitian agar mendapatkan data yang real. Sedangkan wawancara dilakukan kepada dosen dan mahasiswa semester 3 program studi pendidikan bahasa Arab IAIN Palangka Raya. Dokumentasi diperlukan sebagai penguat dari data penelitian, dokumentasi juga berisikan tangkapan gambar hasil video infografis yang telah diunggah mahasiswa ke media sosial.

Setelah data berhasil dikumpulkan peneliti mengecek keabsahan data dengan teknik triangulasi. Semua dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dicek kembali dan dibandingkan hingga data dinyatakan valid. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melewati beberapa tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penyimpulan<sup>9</sup>. Data yang dikumpulkan memasuki tahap kondensasi yaitu seleksi data untuk menemukan sebuah pola, lalu difokuskan, selanjutnya dilakukan tranformasi. Setelah tahap kondensasi peneliti dilanjutkan ke tahap penyajian data yaitu menyajikan data yang telah melewati tahap kondensasi dengan mengkategorikan sesuai dengan pola yang sudah ditentukan. Tahap akhirnya ialah verifikasi data yaitu menyimpulkan temuan data yang sudah melewati dua tahapan sebelumnya.



Diagram 1. Analisis data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data yang bersumber pada Observasi, dokumentasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa topik yang akan dikaji pada penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* yang digunakan dosen di Program studi pendidikan bahasa Arab semester 3 2020/2021 IAIN Palangka Raya. Topik tersebut meliputi alasan penggunaan video infografis, langkah penggunaan video infografis, dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan video

---

<sup>9</sup> B Matthew, A. M. H. Miles, and J Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods* (Arizona State University, 2014).

infografis pada pembelajaran *Mahārah Kalām*. Berikut peneliti paparkan bebepa topik tersebut.

### ***Penggunaan Video Infografis pada Pembelajaran Mahārah Kalām***

Video infografis saat ini sudah menjadi tren sebagai media penyampaian informasi di era ini. Selain sebagai penyampai informasi video infografis juga menjadi sebagai media penyampaian data serta ilmu pengetahuan. Representasi secara visual suatu informasi dapat menarik minat seseorang untuk memahami sebuah informasi yang disampaikan. Artinya infografis dapat meningkatkan kemampuan literasi seseorang jika disajikan dengan menarik<sup>10</sup>. Jika pandang dari kacamata pendidikan, sebuah pengetahuan jika disajikan dengan cara representasi visual seperti infografis akan membantu pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan yang dibagikan. Pada awalnya infografis hanya disajikan dalam bentuk gambar, namun sekarang infografis sudah berkembang ke dalam bentuk video, hal ini membuatnya menjadi semakin menarik. Selain berisikan sebuah informasi, video infografis juga dapat dikemas dengan tambahan audio serta animasi-animasi yang dapat membuat sebuah informasi menjadi tidak membosankan. Hal ini diperkuat oleh bahwa media video dapat meningkatkan pemahaman pada pengetahuan seorang pebelajar jika digunakan dalam pembelajaran<sup>11</sup>.

Dalam penggunaan video infografis pada pembelajaran *Mahārah Kalām*, dosen berpandangan bahwa video infografis merupakan tren yang seharusnya dimanfaatkan oleh pendidik dalam pembajaran bahasa Arab terlebih pada aspek keterampilan *Mahārah Kalām*. Dosen menginginkan hasil dari video infografis yang dibuat oleh mahasiswa diunggah ke media sosial, tentunya hal ini akan meningkatkan keberanian mahasiswa dalam mengemukakan pendapatnya, dan meningkatkan kepercayaan ini karena dengan mengunggahnya ke media sosial, video akan dapat ditonton oleh khayalak ramai. Keberanian dalam mengungkapkan pendapat di era ini menjadi salah satu tuntutan bagi peserta didik, agar mampu menjadi sumber daya manusia yang dapat bersaing di abad 21 (Syahputra, 2018). Diharapkan dengan penggunaan video infografis ini dapat mencapai tujuan dari pembelajaran di era post modern ini.

Selain itu dosen juga berpendapat bahwa video infografis memiliki karakter yang sama dengan *Mahārah Kalām*, konten video infografis berorientasi pada kemampuan mengungkapkan informasi secara verbal melalui video disertai animasi, sehingga aspek utamanya adalah pada penyampaian yang baik dari pembuan infografis tersebut. Demikian pula, Mahārah kalam diarahkan pada kemampuan untuk mengungkapkan kata-kata untuk menyampaikan pikiran, gagasan, pendapat, dan komunikasi verbal/verbal<sup>12</sup>. Hal menunjukkan bahwa kesamaan karatekristik video infografis dan *Mahārah Kalām* cukup signifikan yang mana unsur utamanya dari kedua adalah verbal/lisan. Hal ini menjadi peluang yang menguntungkan bagi dosen, dalam menerapkan pembelajaran *Mahārah Kalām* yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya dan tentunya perpaduan

---

<sup>10</sup> Fitri Wahyu Ningrum et al., “Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis di SMK Sukawati Gemolong Kala Pandemi,” *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 8.

<sup>11</sup> Muhibuddin Fadhli, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (January 25, 2015): 24–29.

<sup>12</sup> Gautama Veri Vetiana, “The Role of the Center for Language Improvement in Enhancing Speaking Skills of The Class One of The Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor at The Girls’ Second Campuss (Ar),” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 7, no. 2 (December 22, 2019): 111–120.

antara *Mahārah Kalām* dan video infografis menjawab tantangan pembelajaran di era digital<sup>13</sup>.

Pemilihan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* juga dilatarbelakangi kecenderungan mahasiswa dalam bermain sosial media. Aktif berbagai sosial media menjadi ciri khas peserta didik saat ini. Sosial media sudah menjadi asuman sehari-hari mereka<sup>14</sup>. Mahasiswa di era ini notabene adalah generasi z dan alpha, kedua generasi ini menjadi generasi yang akrab akan teknologi, kelahiran kedua generasi ini diiringi dengan pesatnya kemajuan teknologi<sup>15</sup>. Hal inilah yang membuat mahasiswa saat ini, terkadang lebih mengerti teknologi dibanding pendidik yang mengajarnya<sup>16</sup>.

Melalui pemaparan dari Dosen terkait alasan penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*, maka dari dikonklusikan bahwa dengan menggunakan video infografis ini guru ingin pembelajaran *Mahārah Kalām* dapat memanfaatkan tren yang hangat saat ini, dengan ini juga diharapkan dapat menambahkan kepercayaan diri mahasiswanya. Selain itu kesamaan karakteristik antara video infografis dan *Mahārah Kalām* juga menjadi hal ini mendorong dosen untuk menggunakan video infografis. Letak kesamaannya yaitu pada menyampaikan pikiran, gagasan, atau pendapat melalui verbal. Pemanfaatan teknologi yang tren dalam pembelajaran merupakan inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pendidik namun, dalam pemilihan media pada pembelajaran tidak dapat dilukan semauanya, ada beberapa hal ini memang harus diperhatikan oleh pendidik, di antaranya dapat merangsang pemikiran peserta didik, dan tentunya mempermudah pembelajaran sehingga minat peserta didik pun meningkat<sup>17</sup>. Ketika memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran maka pendidik perlu memahami karakteristik dari teknologi yang akan digunakan, dalam hal ini dosen PBA IAIN Palangka Raya memahami bahwa video infografis adanya kesamaan karakteristik dengan *Mahārah Kalām*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Budiyo (2020) bahwa agar media pembelajaran dapat optimal maka hal yang perlu dilakukan adalah memahami karakter dari media tersebut.

Diharapkan dengan video infografis yang unggah ke media sosial dapat meningkatkan keberanian mahasiswa dalam mengemukakan pendapat atau gagasan mereka, seiring dengan itu diharapkan juga kepercayaan diri mereka pun itu tumbuh. Lebih dari itu dengan video infografis juga memiliki potensi untuk menumbuhkan keasadaran pada literasi digital<sup>18</sup>. Manfaatkan media digital dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* juga menjawab tantangan pembelajaran di era ini yang mengharuskan peserta didik yang dalam hal ini adalah mahasiswa untuk memiliki beberapa keterampilan agar siap bertahan di era digital. Adapun keterampilan yang seharusnya dikuasi oleh mahasiswa dalam

---

<sup>13</sup> Siti Murtosiah, "Optimalisasi Peran Guru Bahasa Arab Di Era Digital," *Jurnal Lughoti: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 02 (2020): 18.

<sup>14</sup> Albantani, Madkur, and Rozak, "Social Media in Classroom."

<sup>15</sup> Sigit Purnama, "Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha," in *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, vol. 1, 2018, 11.

<sup>16</sup> Yanuar Surya Putra, "The Orirical Review : Teori Perbedaan Generasi," *Among Makarti* 9, no. 2 (May 3, 2017), accessed December 12, 2021, <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142>.

<sup>17</sup> Fatikh Inayahtur Rahma, "Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan)," *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 14, no. 02 (2019): 13.

<sup>18</sup> Tatiana Codreanu and Christelle Combe, "Vlogging: A New Channel for Language Learning and Intercultural Exchanges," *CALL communities and culture – short papers from EUROCALL 2016* (December 18, 2016): 119–124.

pembelajaran abad 21 ini ialah kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreatif, keempat keterampilan ini diistilahkan dengan keterampilan 4C<sup>19</sup>.

### **Langkah Penggunaan Video Infografis Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām**

Sebelum membahas pada langkah penggunaan video infografis dalam pembelajaran Mahārah Kalām terdapat beberapa hal yang penting untuk diperhatikan, yakni:

#### **Inspirasi**

Hal yang menjadi inspirasi dosen dalam penggunaan video infografis dalam pembelajaran Mahārah Kalām, tentunya tidak lepas dari alasan yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni (1) Video Infografis menjadi tren saat ini, tak terkecuali dalam membagi info yang bersifat edukasi. (2) Memiliki karakter yang sama dengan Mahārah Kalām. (3) Mempersiapkan peserta didik agar dapat memanfaatkan media digital dengan baik, yang selaras dengan prinsip pembelajaran abad 21.

#### **Tema**

Dosen menetapkan tema dalam video infografis dalam pembelajaran Mahārah Kalām sesuai dengan tema yang sudah ada pada rencana pembelajaran semester. Adapun temanya adalah sebagai berikut: تأثير الثقافة الغربية لمجتمع الإندونيسيا، تأثير الثقافة كوريا لمجتمع الإندونيسيا، تأثير اللعبة عبر الإنترنت عند رأيكم، العمل الأفضل للشباب، الاختلاف في اختيار رئيس الجمهورية، تفضل التعلّم في خارج البلاد أو داخل البلاد؟ tema-tema tersebut akan dijadikan sebagai topik yang akan dibahas dalam video infografis. Sehingga mahasiswa dapat mudah mencari bahan untuk dijadikan ke dalam bentuk video.

#### **Konsep video**

Konsep diperlukan agar video yang dibuat tertata rapi dan sesuai dengan apa yang diharapkan dosen. Konsep video infografis dalam pembelajaran Mahārah Kalām yang diarahkan oleh dosen ialah sebagai berikut: video berbentuk horizontal (landscape) sehingga menyesuaikan dengan format Instagram, video berisikan animasi mengenai topik yang diangkat, dan pengisi audio harus kelihatan, dengan itu terlihat ekspresi mahasiswa ketika berbicara.



Diagram 2. Yang perlu diperhatikan

<sup>19</sup> Winda Winda Trisnawati and Arini Kumala Sari, “Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking, Dan Creativity),” *Jurnal Muara Pendidikan* 4, no. 2 (October 10, 2019): 455–466.

Dosen yang merupakan fasilitator pada penggunaan video infografis dalam pembelajaran Mahārah Kalām, berperan penting dalam proses pembelajaran. Sehingga langkah-langkah dalam proses penggunaannya dalam pembelajaran menjadi hal yang patut untuk diketahui. Adapun langkah-langkah langkah-langkah yang digunakan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran Mahārah Kalām menggunakan video infografis, ialah sebagai berikut:

*Pertama*, dosen membagikan tema yang dapat dijadikan siswa sebagai topik dalam video infografis tema yang sudah ditentukan dosen ialah تأثير الثقافة الغربية لمجتمع الإندونيسيا، تأثير الثقافة كوريا لمجتمع الإندونيسيا، تأثير اللعبة عبر الإنترنت عند رأيكم، العمل الأفضل للشباب، الاختلاف في اختيار رئيس الجمهورية، تفضل النكاح أو التعلم بالجامعة؟، تفضل التعلم في خارج البلد أو داخل البلد؟. Tema tersebut notebenanya berupa pendapat mahasiswa sehingga mereka dapat mengembangkan gagasan yang ingin mereka sampai pada video infografisnya.

*Kedua*, Mahasiswa diminta untuk membuat video infografis dengan kreatifitasnya, dengan memberikan animasi-animasi menarik yang berkaitan dengan info yang akan mereka sampaikan. Selain itu, dalam videonya dosen meminta agar mahasiswa juga menampilkan wajahnya di sudut video guna melihat ekspresi mereka dalam menyampaikan sebuah informasi melalui video.

*Ketiga*, Mahasiswa memulai pembuatan video sesuai dengan tema dan konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Dosen memberikan ambang batas dalam proses pembuatannya. Pemberian waktu menjadi hal yang penting dalam pembuatan sebuah proyek video. Dalam hal ini dosen memberi waktu 2 minggu untuk mahasiswa dapat menyelesaikan video infografisnya. Pemberian waktu 2 minggu agar mahasiswa tidak membuat video dengan seadanya, sehingga diharapkan video dapat dibuat sekreatif mungkin dan menjadi menarik.

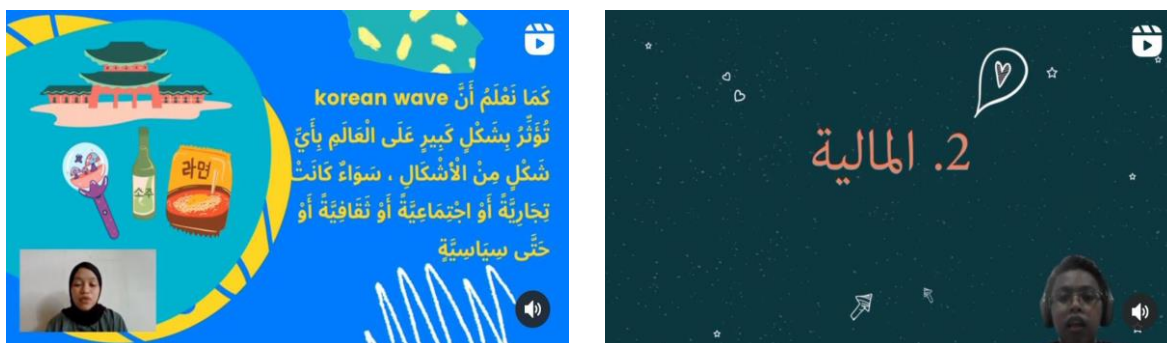
*Keempat*, mahasiswa diminta untuk mengumpulkan video melalui google drive lalu dilanjutkan dengan mempublikasikan hasil video infografis yang telah mereka selesaikan ke sosial media instagram. Tahp ini diringi dengan evaluasi dari dosen atas hasil dari video infografis yang telah mereka lakukan, aspek penilaian dalam evaluasi yang dosen tetap ialah (1) Pelafalan secara lisan atas informasi yang meraka sampaikan pada video. (2) Tatabahasa dalam video yang mengarah pada Tarakib bahasa Arab. (3) kelancaran dan intosasi daam penyampaian informasi menggunakan bahasa arab. Selain tiga yang telah disebut dosen juga menilai kreatifitas mahasiswa dalam mengemas video infografis. Jika hasil video menarik tentunya akan memiliki daya tarik tersendiri dikalangan pegiat bahasa Arab terkhsusus di media sosial.



Diagram 3. Evaluasi penggunaan video infografis dalam pembelajaran Mahārah Kalām



Atas dasar pemaparan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa langkah-langkah dalam penggunaan video infografis dalam pembelajaran Mahārah Kalām ialah sebagai berikut: (1) Penentuan tema yang dilakukan oleh dosen pembelajaran Mahārah Kalām, (2) pengarahan konsep video infografis yang akan dibuat oleh mahasiswa, (3) Proses pembuatan video dengan jangka waktu 2 minggu, (4) Publikasi dan evaluasi, yaitu pengunggahan video infografis di media sosial serta penilaian hasil video infografis yang telah dibuat oleh mahasiswa. Beberapa tahapan yang telah disebutkan menjadi rentetan proses yang ditempuh oleh dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian proyek video infografis. Dapat diketahui bahwa pembelajaran Mahārah Kalām dengan menggunakan video infografis ini membuat mahasiswa menjadi lebih aktif, sehingga pembelajaran berfokus pada siswa. Hal ini senada dengan prinsip dari pembelajaran pada abad 21 yang mengarahkan agar pembelajaran berfokus kepada siswa, sehingga bukan guru yang lebih aktif<sup>20</sup>. Pendapat ini juga didukung oleh



Gambar 1. Hasil video infografis

### **Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Video Infografis Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām**

Pada penelitian ini peneliti juga mengumpulkan persepsi mahasiswa semester 3 program studi pendidik bahasa Arab IAIN Palangka Raya, terhadap penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* melalui angket yang telah disebarakan via google form. Angket yang disebarakan terdiri dari 4 item, 1 item berisikan jawaban pilihan ganda singkat yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tanggapan SS dan S menunjukkan pernyataan positif, sedangkan TS dan STS menunjukkan pernyataan negatif. Selain itu 3 item yang membutuhkan jawaban yang lebih panjang mengenai tanggapan mahasiswa.

No	Item	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Bagaimana pendapat Anda mengenai Penggunaan Video Infografis Pada Pembelajaran Maharah Kalam?				
2	Berikan alasan atas pernyataan Anda sebelumnya!				
3	Apa kelebihan dari Penggunaan Video Infografis Pada Pembelajaran Maharah Kalam?				
4	Apa kekurangan dari Penggunaan Video Infografis Pada				

<sup>20</sup> Beni Junedi, Isnaini Mahuda, and Jaka Wijaya Kusuma, “Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut’allimin Banten,” *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 16, no. 1 (June 30, 2020): 63–72.

Pembelajaran Maharah Kalam?

Tabel 1. Angket persepsi mahasiswa terhadap penggunaan video infografis

Berikut adalah diagram hasil dari penyebaran angket kepada mahasiswa Semester 3 PBA IAIN Palangka Raya mengenai persepsi mereka terhadap penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*:

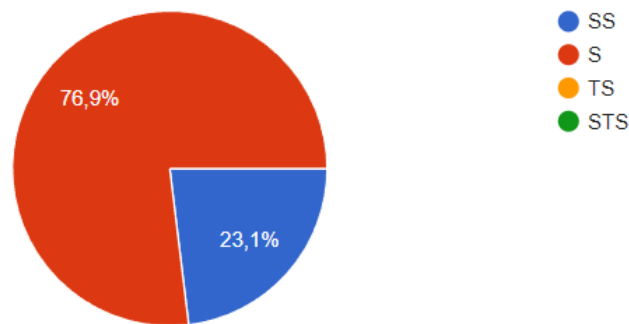


Diagram 4. Hasil Angket

Berdasarkan diagram di atas maka dapat diketahui bahwa lebih dari 76.9% Mahasiswa menyatakan Sangat setuju (SS) dan 23.1% menyatakan Setuju (S), dan tidak satupun mahasiswa yang menyatakan tidak setuju (TS) maupun sangat tidak setuju (STS). Hal ini menunjukkan bahwa tidak satupun mahasiswa yang memberikan tanggapan negatif terhadap penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*. Dengan kata lain seluruh mahasiswa semester 3 PBA IAIN Palangka Raya memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*.

Tanggapan positif yang dinyatakan oleh mahasiswa memiliki berbagai alasan. Berikut akan peneliti simpulkan alasan mahasiswa yang telah memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*. Jika dinilai dari perspektif *Mahārah Kalām*, dengan video infografis membuat mahasiswa melatih diri untuk berani berbicara menggunakan bahasa Arab didepan umum, mengingat hasil dari videonya diunggah di sosial media. Salin itu mahasiswa juga merasa terfasilitasi dalam mengembangkan kemampuan *Mahārah Kalāmnya*. Maka hasil video infografis yang telah dibuat mahasiswa dan diunggah ke sosial media menjadi langkah yang tepat oleh dosen sebagai fasilitator bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan *Mahārah Kalām* dan meningkat keberanian serta kepercayaan diri mahasiswa untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pendapat Muradi (2011) bahwa pengembangan kemampuan *Mahārah Kalām* dapat dilalukan dengan menggunakan media yang menunjang *Mahārah Kalām* sendiri<sup>21</sup>.

Selain itu hasil dari tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* yang telah peneliti kumpulkan melalui angket ini mendukung teori yang telah dipaparkan oleh Csobanka (2016) yang mengungkapkan bahwa pelajar saat ini notabeneanya adalah generasi Z sangat mengutamakan media sosial,

<sup>21</sup> Nurlaila, "Maharah Kalam Dan Problematika Pembelajarannya," *Al-Af'idah* 4, no. 2 (2020).

selain itu generasi ini juga konsumen serta penyedia informasi di media sosial.<sup>22</sup> Dengan hal ini maka dapat diketahui bahwa untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi peserta didik saat ini pendidik harus mengintegrasikan media sosial dalam proses pembelajaran.

### **Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Video Infografis Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām**

Mahasiswa mengungkapkan bahwa penggunaan Video Infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* dapat menambah percaya diri, selain itu mahasiswa juga merasa media ini dapat membuat mereka berkeasi dalam pembuatan videonya, mahasiswa dapat mengedit video dengan kreatifitas mereka. Dengan diunggahnya video ke media sosial, mahasiswa merasa tuntutan ini berdampak positif untuk perkembangan public speakingnya karena video tersebut akan ditonton secara umum di media sosial instagram. Video yang sudah terunggah di Instagram akan terus tersimpan dengan jangka waktu yang lama, hingga tidak menutup kemungkinan video tersebut akan bermanfaat bagi pelajar bahasa Arab lainnya.

Meskipun mahasiswa telah banyak mengungkapkan kelebihan dari penggunaan video infogafis dalam pembelajaran Penggunaan Video Infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*, ternyata terdapat juga kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa ketika proses pembuatan video infografis. Sebagian mahasiswa terkendala dalam melakukan editing video, kurangnya keterampilan dalam editing video membuat mahasiwa marasa terberatkan. Selain itu, beberapa mahasiswa mengalami gangguan pada jaringan internet yang menyebabkan kesulitan dalam proses pengunggahan video di media sosial. Karea proses pembuatan video tidak sebentar, mahasiswa merasakan bahwa pembuatan video membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kelebihan yang diungkapkan oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menyukai pembelajaran yang terintegrasi media digital karena memang pada dasarnya mahasiswa di era ini sangat dekat dengan media digital seperti media sosial. Temuan ini menguatkan teori yang telah diungkapkan Pilgrim, J. Dan Bledsoe, C bahwa kekuatan media sosal di era ini snagat luar biasa, bahkan sangat dimukati oleh kalangan muda.<sup>23</sup> Namun di lain sisi masih terdapat generasi saat ini yang kurang dalam teknologi, hal ini disebabkan oleh masih belum meratanya pemahaman terhadap teknologi bagi kalangan muda.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan Video infografis dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* menjadi pilihan yang tepat pada pembelajaran yang notabene peserta didiknya adalah generasi yang akrab dengan sosial media atau teknologi informasi. Pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang terstruktur, hal ini lah yang harus menjadi perhatian penting kala menggunakan media digital dalam pembelajaran. Dengan langkah pembelajaran yang baik, maka proses pembelajaran yang menggunakan media digital yang dalam hal ini adalah video infografis juga akan berjalan dengan baik Selain itu, dosen sebagai fasilitator harus mampu memberikan pengarahan kepada mahasiswa, agar tidak terjadi kelasahpahaman dalam pembuat video infografis. Ketika mahasiswa sudah mengerti akan cara pembuatan video infografis, kesulitan dalam pembuatannya pun akan terminimalisir. Berdasarkan tanggapan mahasiswa terhadap pengguanana video infografis maka dapat diketahui bahwa

---

<sup>22</sup> Zsuzsa Emese Csobanka, "The Z Generation," *Acta Technologica Dubnicae* 6, no. 2 (August 1, 2016): 63–76.

<sup>23</sup> J Pilgrim and C Bledsoe, "Learning through Facebook: A Potential Tool for Educators," *Delta Kappa Gamma Bulletin*, no. 1 (2011).

penggunaan video infografis dapat menjadi salah satu media pembelajaran alternatif bagi dosen pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran *Mahārah Kalām*.

Peneliti berhadapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru maupun dosen bahasa Arab dalam menentukan media pembelajaran yang kreatif serta inovatif, sehingga dapat menciptakan generasi pelajar bahasa Arab yang melek akan perkembangan teknologi. tentunya penelitian ini memiliki keterbatasan, maka disaran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji bagai efektifitas video infografis ini dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu disarankan juga untuk mengkaji video infogarfis pada keterampilan bahasa Arab, selain *Mahārah Kalām*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Albantani, Azkia, Ahmad Madkur, and Abd. Rozak. "Social Media in Classroom: The Use of Facebook in Foreign Language Learning." In *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Quran and Hadith Studies Information Technology and Media in Conjunction with the 1st International Conference on Islam, Science and Technology, ICONQUHAS & ICONIST, Bandung, October 2-4, 2018, Indonesia*. Bandung, Indonesia: EAI, 2020. Accessed November 25, 2021. <http://eudl.eu/doi/10.4108/eai.2-10-2018.2295511>.
- Budiyono, Budiyono. "Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 2 (July 4, 2020): 300.
- Codreanu, Tatiana, and Christelle Combe. "Vlogging: A New Channel for Language Learning and Intercultural Exchanges." *CALL communities and culture – short papers from EUROCALL 2016* (December 18, 2016): 119–124.
- Csobanka, Zsuzsa Emese. "The Z Generation." *Acta Technologica Dubnicae* 6, no. 2 (August 1, 2016): 63–76.
- Dewi, Alvionita Citra, Eka Pramono Adi, and Zainul Abidin. "PENGEMBANGAN INFOGRAFIS MELALUI INSTAGRAM SEBAGAI PENGUATAN PEMAHAMAN POKOK BAHASAN SISTEM PENCERNAAN MANUSIA." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (May 28, 2021): 216–224.
- Fadhli, Muhibuddin. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO KELAS IV SEKOLAH DASAR." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (January 25, 2015): 24–29.
- Junedi, Beni, Isnaini Mahuda, and Jaka Wijaya Kusuma. "Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 16, no. 1 (June 30, 2020): 63–72.
- Kamza, Muhjam, Muhammad Haikal, Teuku Kusnafizal, and T Bahagia Kesuma. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Sumber Arab Melayu Berbasis Infografis Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Syiah Kuala." *Jurnal PENDIDIKAN SEJARAH* 10, no. 02 (2021): 19.
- Kartikasari, Galuh. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA: Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo." *Jurnal Dinamika Penelitian* 16, no. 1 (July 3, 2016): 59–77.

- Mansur, Hamsi, and Rafiudin Rafiudin. "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 1 (January 31, 2020): 37.
- Mardiana, Dina, R.M Teguh Supriyanto, and Rahayu Pristiwati. "Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa." *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (June 3, 2021): 1–18.
- Matthew, B, A. M. H. Miles, and J Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods*. Arizona State University, 2014.
- Murtosiah, Siti. "OPTIMALISASI PERAN GURU BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL." *Jurnal Lughoti: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 02 (2020): 18.
- Ningrum, Fitri Wahyu, Awalia Nurheni, Siti Aulia Umami, and Main Sufanti. "Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis di SMK Sukawati Gemolong Kala Pandemi." *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 8.
- Nurlaila. "MAHARAH KALAM DAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARANNYA." *Al-Af'idah* 4, no. 2 (2020).
- Pilgrim, J, and C Bledsoe. "Learning through Facebook: A Potential Tool for Educators." *Delta Kappa Gamma Bulletin*, no. 1 (2011).
- Purnama, Sigit. "Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha." In *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1:11, 2018.
- Putra, Yanuar Surya. "THEORITICAL REVIEW : TEORI PERBEDAAN GENERASI." *Among Makarti* 9, no. 2 (May 3, 2017). Accessed December 12, 2021. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142>.
- Rahma, Fatikh Inayahtur. "MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan." *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 14, no. 02 (2019): 13.
- Syahputra, Edi. "PEMBELAJARAN ABAD 21 DAN PENERAPANNYA DI INDONESIA." In *Seminar Nasional SAINS, TEKNOLOGI, HUMANIORA DAN PENDIDIKAN*, 1:9. Universitas Quality, 2018.
- Syaifudin, Mokhamad. "Penugasan Infografis Sebagai Upaya Memupuk Keterampilan 4c Pebelajar." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, no. 3 (August 10, 2021): 319–328.
- Trisnawati, Winda Winda, and Arini Kumala Sari. "INTEGRASI KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM MODUL SOCIOLINGUISTICS: KETERAMPILAN 4C (COLLABORATION, COMMUNICATION, CRITICAL THINKING, DAN CREATIVITY)." *Jurnal Muara Pendidikan* 4, no. 2 (October 10, 2019): 455–466.
- Vetiana, Gautama Veri. "The Role of the Center for Language Improvement in Enhancing Speaking Skills of The Class One of The Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor at The Girls' Second Campuss (Ar)." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 7, no. 2 (December 22, 2019): 111–120.